

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS  
SISWA DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR,  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**EPA ASPIYA**  
**NIM. 2120099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS  
SISWA DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR,  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**EPA ASPIYA**  
**NIM. 2120099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Epa Aspiya

NIM : 2120099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI I KARANGANYAR, KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2024

yang Menyatakan,



**EPA ASPIYA**  
**NIM. 2120099**

## NOTA PEMBIMBING

**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**

Desa Loning, RT 02, RW 03, Petarukan, Kabupaten Pemalang

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Epa Aspiya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Epa Aspiya

NIM : 2120099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS  
SISWA DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR, KABUPATEN  
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juni 2024

Pembimbing,



**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**  
**NIP. 19680818 199903 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [flik.uingusdur.ac.id](http://flik.uingusdur.ac.id) email: [flik@uingusdur.ac.id](mailto:flik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : EPA ASPIYA

NIM : 2120099

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS  
SISWA DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR,  
KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Aris Nurkhamidi, M.Ag.  
NIP. 19740510 200003 1 001

  
Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom.  
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 5 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini sebagai tanda rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunarko dan Ibu Rohimah yang telah memberikan kasih sayang, sabar mendidik, tidak pernah bosan mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak – kakakku tersayang (M. Riyanto dan Suci Aulia serta Roikhatul Jannah dan Agus Triyanto) yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta membantu memfasilitasi selama ini. Semoga kita selalu diberi keberkahan hidup dan kesuksesan *fiddun yaa wal akhiroh*.
3. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
4. Warga SMP Negeri 1 Karanganyar yang telah membantu dalam proses penelitian.
5. Teman-teman PAI Angkatan 2020 dan Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **MOTTO**

Pendidikan yang berkarakter akan menciptakan banyak intelektual terpelajar bukan intelektual kurang ajar karena pada hakikatnya, mendidik pikiran tanpa mendidik hati bukanlah pendidikan sama sekali.



## ABSTRAK

Aspiya, Epa. 2024. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Program studi/Fakultas: Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag. **Kata Kunci:** Karakter religius, Pendidikan Agama Islam (PAI), Strategi guru.

Persoalan degradasi moral sekarang ini sudah menjadi rahasia umum, terutama degradasi moral terhadap rendahnya kesadaran dalam menjiwai ajaran agama yang terjadi pada masa usia remaja. Masa remaja adalah masa yang dianggap sebagai badai karena terdapat berbagai guncangan juga tekanan, emosi belum stabil dan merupakan masa stres (*strom and stress*). Hal ini menjadi tanggung jawab bersama antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dalam menanamkan nilai karakter religius kepada anak, tidak hanya itu di lingkungan sekolah juga harus turut andil dalam hal tersebut.

Penanaman karakter religius di lingkungan sekolah membutuhkan beberapa strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam agar karakter religius dapat tertanam maksimal kepada peserta didik. Oleh sebab itu, penelitian ini merumuskan beberapa poin rumusan masalah, yakni: 1) Apa saja strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar?; 2) Apa saja nilai karakter religius yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMP Negeri 1 Karanganyar?; 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar?.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII dalam menanamkan karakter religius siswa, nilai – nilai apa saja yang terdapat dalam penanaman nilai karakter religius siswa, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam menanamkan karakter religius siswa kelas VII.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi lapangan dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif – analitis ini berasal atau bersumber dari data primer (sumber data langsung) dan sekunder (sumber data tidak langsung).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Karanganyar yakni strategi pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan strategi kegiatan peringatan hari besar keagamaan. Nilai yang tertanam yakni nilai beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., kedisiplinan, kemandirian, cinta Al – qur’an, gotong – royong, dan menghargai (toleransi). Dan faktor pendukung yang ada yakni memiliki sarana dan prasarana yang memadai, adanya pendidik yang berkompeten, dukungan dari orang tua. Faktor penghambatnya yaitu pengaruh lingkungan pergaulan teman sebaya, rendahnya kesadaran diri peserta didik, dan kurangnya jumlah guru PAI.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segalalimpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan teladan yang baik bagi kita semua. Semoga, kita mendapatkan syafa’at beliau kelak di akhirat. *Aamiin*.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan samudera terima kasih seluas-luasnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta’rifin M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
8. Kepala sekolah, guru serta siswa SMP Negeri 1 Karanganyar yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap keluarga yang memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
10. Segenap keluarga KBJ (Kost Berkah Jaya), Caca, Lele, Mbak Nila, Lina, Kaka Ris, Saskuy, Lani, Julpi, dan Matul.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

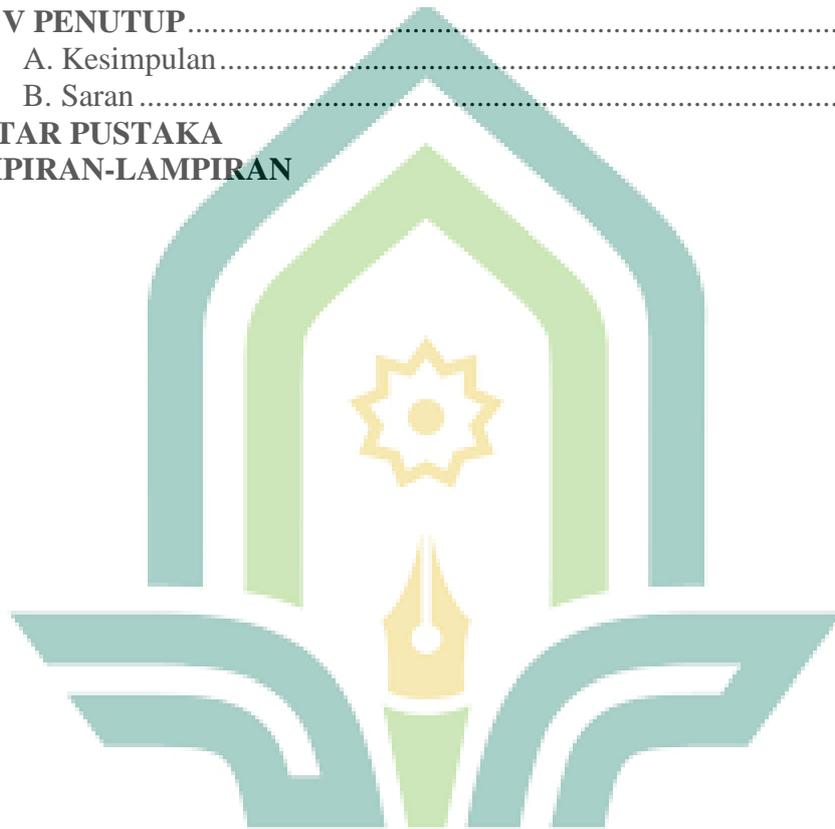
Pekalongan, 3 Juni 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan / Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	13
2. Pengertian karakter religious .....	15
3. Strategi penanaman karakter religious .....	17
4. Nilai karakter religious yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMP Negeri 1 Karanganyar .....	19
5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar .....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	32
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan .....	32
1. Profil SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan .....	32
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Karanganyar .....	33
3. Sumber Daya Manusia Sekolah .....	34
4. Sarana dan Prasarana .....	36
5. Struktur Organisasi .....	37
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar .....	38
C. Nilai karakter religious yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMP Negeri 1 Karanganyar .....	48
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar .....	53

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Strategi yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar.....	61
B. Nilai Karakter Religius yang Ditanamkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam kepada Siswa SMP Negeri 1 Karanganyar.....	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Karanganyar.....	34
Tabel 3.2 Data Jumlah Guru dan TU di SMP Negeri 1 Karanganyar .....	35
Tabel 3.3 Data Jumlah Seluruh Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar .....	35
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Karanganyar.....	36



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Bagan 3.2 Data Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Karanganyar .....	37



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persoalan degradasi moral sekarang ini sudah bukan lagi jadi rahasia, terutama degradasi moral terhadap rendahnya kesadaran dalam menjiwai ajaran agama yang terjadi pada masa usia remaja. Sehubungan dengan hal tersebut, maka terjadi beberapa degradasi moral yang terjadi pada kalangan remaja atau generasi milenial, baik dari kasus kenakalan remaja, video peserta didik yang melakukan tindakan yang tidak semena-mena kepada pendidik, pelecehan seksual, dan sebagainya. Maka dari itu, lingkungan pendidikan harus mampu untuk merespons kasus tersebut, untuk menyiapkan generasi pembaharu di masa depan.<sup>1</sup>

Karakter adalah suatu pembiasaan individu dengan orang lain, lingkungan, dan dengan sang pencipta (Tuhan) yang terbentuk secara spiritual, logis, berbasis perilaku berdasarkan nilai - nilai agama, dan nilai hukum positif yang berlaku.<sup>2</sup> Selain itu, pendapat lain menyatakan bahwa karakter merupakan variasi unik setiap individu yang berasal dari adaptasi lingkungan sekitar, yakni teman sebaya, sosial budaya, kelas lain, dan lain – lain serta dari pewarisan genetik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rifa Luthfiah, Ashif Az Zafi, “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus”, *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, no. 02, (2021), hlm. 513.

<sup>2</sup> Ahmad Taufik and Muhamad Akip, “Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa,” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>.

<sup>3</sup> Samrotul Fikriyah et al., “Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi Bullying,” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 13, <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>.

Dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sifat kejiwaan akhlak/ budi pekerti unik yang dimiliki seseorang yang dapat membedakan satu individu dengan individu lainnya. Nilai karakter religius ialah nilai yang sangat fundamental dalam kehidupan yang berkaitan dengan keyakinan dan berpegang teguh pada ajaran agama. Pembentukan karakter religius dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Sebagai sistem yang terbuka sekolah merupakan tempat belajar, apa dan bagaimana tindakan dan sikap peserta didik selalu dikaitkan dengan proses pendidikan dan pengajaran.<sup>4</sup> Selain sebagai tempat menimba ilmu, sekolah juga merupakan tempat penanaman karakter salah satunya yakni karakter religius. Dalam dunia pendidikan, penanaman karakter religius sangat dipengaruhi oleh guru. Pendidik merupakan sosok yang mampu mempengaruhi tindakan siswa yang bertanggungjawab atas kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik anak.<sup>5</sup>

Untuk itu diperlukan beberapa strategi yang harus dilakukan oleh guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa baik didalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Strategi yang bisa dilakukan antara lain strategi dalam pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi guru kreatif dan variatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, strategi

---

<sup>4</sup> Munirwanumar, "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan," *Edukasi* 2, no. 1 (2016): 18.

<sup>5</sup> Asri Dwi Sari, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik," *Educatio* 7, no. 1 (2021): 13, <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.197>.

pembiasaan yang dilakukan secara berulang – ulang akan membantu proses mengingat sesuatu dan membantu dalam proses penanaman sehingga peserta didik semakin terlatih dan terbiasa.

Tidak hanya itu, dalam menanamkan karakter religius siswa, guru Pendidikan Agama Islam juga harus bisa menjadi sosok teladan. Tidak lupa pula dengan strategi kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus oleh seseorang atau per kelompok, mengandung nilai - nilai keagamaan.<sup>6</sup>

Secara universal, kepribadian siswa SMP Negeri 1 Karanganyar bisa dikatakan sudah cukup baik, namun masih perlu pembinaan khususnya terhadap aspek religi anak. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada kelas VII ditemukan masih banyak siswa yang belum mampu membaca dengan lancar tulisan arab atau membaca al - qur'an, dan masih banyak siswa yang tidak melaksanakan salat lima waktu, serta masih terdapat siswa yang berbicara kurang sopan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar?

---

<sup>6</sup> Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani, “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 24, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.

2. Apa saja nilai karakter religius yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMP Negeri 1 Karanganyar?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa SMP Negeri 1 Karanganyar.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar.

### **D. Kegunaan / Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan membawa kegunaan/ manfaat baik secara manfaat teoretis maupun kegunaan secara praktis. Manfaat teoretis merupakan suatu manfaat yang dapat membantu seseorang untuk lebih memahami konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Sedangkan manfaat praktis yakni manfaat yang bersifat terapan dan bisa digunakan untuk keperluan praktis, seperti memecahkan masalah, membuat keputusan, bisa juga untuk memperbaiki suatu program yang sedang dilaksanakan.<sup>7</sup> Berikut manfaat / kegunaan penelitian ini,

---

<sup>7</sup> Ani Rosidah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (2017): 31, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

antara lain:

### **1. Secara Teoretis**

Diharapkan, hasil penelitian ini mampu menambah substansi ilmu pengetahuan mengenai penanaman karakter religius khususnya di SMP Negeri 1 Karanganyar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti dan para pembaca serta penelitian - penelitian berikutnya terkait penanaman karakter religius siswa.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan gambaran mengenai strategi guru dalam penanaman karakter religius, dan mampu memberikan gambaran serta rekomendasi perbaikan dalam penanaman karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar untuk kedepannya.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk para pendidik dalam penerapan strategi penanaman karakter religius pada peserta didik, dengan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau tolak ukur sejauh mana usaha guru dalam penanaman karakter religius peserta didik. Selain itu, dengan adanya penelitian ini juga guru dapat mengetahui nilai - nilai pendidikan karakter religius, serta menambah wawasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam strategi penanaman karakter religius pada anak.
- c. Bagi siswa, dengan adanya penelitian penanaman karakter religius ini siswa mampu mengimplementasikan dan mewujudkan nilai karakter religius secara istiqomah dalam kehidupan sehari - hari, diharapkan tidak

hanya di sekolah, melainkan juga di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan studi lapangan. Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan. Penelitian yang dilakukan menyangkut penelitian pada bidang humaniora yakni dalam penelitian dibidang pendidikan. Penelitian di lapangan membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari merumuskan masalah, menentukan lokasi penelitian, mendapatkan akses, menerapkan peranan sosial, dan melakukan observasi.

Jenis penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan dengan mengamati dan mencatat kondisi dan situasi yang terdapat di lapangan. Penelitian lapangan akan lebih mengenal informan dengan cara mengamati partisipan dan melakukan wawancara kepadanya, mengumpulkan data, dan informasi terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa SMP Negeri 1 Karanganyar.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang tidak memerlukan hipotesis – hipotesis dalam bentuk angka karena

pendekatan kualitatif ini lebih menekankan kepada substansi sebuah penelitian. Substansi ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti mengenai analisis yang berkaitan dengan partisipan, melalui berbagai uraian dari para partisipan tentang situasi dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang digunakan peneliti yakni pendekatan kualitatif deskriptif.

Dalam hal ini, peneliti dituntut untuk bisa lebih memahami dan menguasai bidang ilmu yang sedang ditelitinya mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data. Data yang diperoleh antara lain hasil pengamatan, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Pemaparan data ini untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai rumusan masalah yang ada.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif – analitis ini data yang diperoleh dari penelitian bisa dari hasil wawancara, pengamatan, pemotretan, dokumen, catatan lapangan, dan disusun oleh peneliti tidak dalam bentuk angka – angka.<sup>8</sup> Untuk lebih jelasnya, peneliti membagi sumber data kedalam 2 bagian, yakni sebagai berikut:

### a. Sumber primer (sumber data langsung)

Data primer ini bisa diperoleh dari hasil wawancara informan yang terkait dengan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti mewawancarai Bapak Cipto Suroso selaku kepala SMP Negeri 1

---

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)* (Yogyakarta: Litera, 2022).

Karanganyar, Bapak Mohamad Baihaqi selaku guru Pendidikan Agama Islam dan juga lima siswa SMP Negeri 1 Karanganyar.

b. Sumber sekunder (sumber data tidak langsung)

Sumber data tidak langsung ini bisa diperoleh melalui berbagai sumber bacaan seperti buku – buku ataupun jurnal – jurnal yang terkait dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai Karakter Religius pada siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dengan cara dokumentasi.

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan cara untuk mendapatkan data dengan mengamati obyek yang dikaji. Pada metode pengumpulan data ini peneliti mengamati obyek secara langsung maupun tidak langsung. Dalam metode ini peneliti mendapatkan data tentang hal – hal yang terkait dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa, seperti terkait dengan apa saja strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar, nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan di sekolah tersebut dan apa hambatan dan pendukung dalam penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP tersebut.

#### b. Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara peneliti dengan obyek yang terkait dengan penelitian untuk saling bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab. Dialog yang dilakukan bisa secara langsung bertatap muka, bisa juga melalui suatu media antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dalam metode ini peneliti melibatkan kepala sekolah yakni Bapak Cipto Suroso, guru Pendidikan Agama Islam yakni Bapak Mohamad Baihaqi, serta lima siswa SMP Negeri 1 Karanganyar kelas VII.

#### c. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai catatan – catatan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan dokumen – dokumen terkait dengan apa yang ada di SMP Negeri 1 Karanganyar, seperti visi misi, profil sekolah, dan lain – lain.

### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul penelitian pendidikan menyatakan bahwa analisis adalah untuk menentukan pola. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit yang terpisah, melakukan sintesa, menyusun data ke dalam suatu pola, memilih data yang penting dan yang akan diteliti, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*

a. Reduksi data

Reduksi data ialah upaya memperoleh kesimpulan umum dari data yang diperoleh selanjutnya menyaring/ memilih data dalam satuan konsep, kategori, dan tema tertentu. Setelah data wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh. Peneliti mereduksi secara fokus data – data tersebut yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar.

b. Penyajian data (*data display*)

Teknik penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam memahami tentang sesuatu yang terjadi.<sup>10</sup> Pada tahap ini peneliti bisa menggunakan diagram, bagan, maupun uraian singkat terkait dengan kajian yang diteliti. data *display* yang disajikan peneliti berkaitan dengan rumusan yang dibuat yakni terkait dengan strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar.

c. Kesimpulan/ verifikasi data

Rangkaian selanjutnya setelah penyajian data yakni melakukan resensi/ kesimpulan. Resensi bisa disebut juga tahap verifikasi data. Tahap ini juga merupakan tahap penting yang dilakukan oleh seorang peneliti, tahap – tahap penelitian ini harus dilakukan secara berkesinambungan selama di lapangan.<sup>11</sup> Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang

---

(Bandung: Alfabeta CV, 2017).

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin” (*Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, no. 33, 2018): 95.

<sup>11</sup> Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” in *Proceedings*, vol. 1, 2021, 184.

berkaitan dengan penelitian strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini diperlukan untuk mengarahkan tulisan agar runtut dan sistematis, serta menganut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan suatu karya tulis ilmiah. Maka dari itu, penulis membagi pembahasan penelitian ini kedalam beberapa bab, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang deskripsi terkait strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar meliputi: Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Pengertian karakter religius, dan strategi penanaman nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar, nilai nilai karakter religius, faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai karakter religius siswa SMP Negeri 1 Karanganyar, penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian berisi tentang laporan data penelitian yang diperoleh dari sekolah tersebut, yakni SMP Negeri 1 Karanganyar tentang gambaran umum lokasi dan temuan peneliti terkait strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar, nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan, dan tentunya terkait dengan faktor

penghambat dan pendukung yang ada di lapangan.

Bab IV Hasil analisis penelitian memuat penjelasan pembahasan terkait hasil temuan peneliti yakni tentang strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius di SMP Negeri 1 Karanganyar, nilai – nilai karakter religius yang ditanamkan, dan tentunya terkait dengan faktor penghambat dan pendukung apa saja yang ada di SMP Negeri 1 Karanganyar terkait dengan penanaman nilai karakter religius yang ada.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai karakter religius diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi – strategi guru Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 1 Karanganyar ada empat yakni strategi pembelajaran, pembiasaan, strategi peringatan kegiatan keagamaan, dan keteladanan. Strategi yang pertama yakni strategi pembelajaran, strategi ini dilakukan guru PAI di dalam kelas dengan menyampaikan materi PAI sesuai dengan RPP yang dibuat. Selain menyampaikan materi sesuai dengan rancangan pembelajaran, guru PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Karanganyar senantiasa menyelipkan pelajaran tambahan terkait dengan nilai – nilai karakter religius yang harus diterapkan oleh siswa. Selain strategi pembelajaran, guru PAI juga senantiasa turut serta dan andil dalam penerapan strategi yang kedua yakni strategi pembiasaan. Strategi pembiasaan ini berupa pelaksanaan salat zuhur berjama'ah di masjid sekolah dan pembiasaan Jum'at Pagi dengan berkumpul di lapangan tengah SMP Negeri 1 Karanganyar untuk pelaksanaan pembacaan asmaul husna secara bersama – sama dengan dipelopori dan didampingi oleh guru PAI.

Tidak hanya dua strategi di atas, guru PAI SMP Negeri 1 Karanganyar juga senantiasa berpartisipasi dan andil dalam pelaksanaan strategi peringatan hari besar keagamaan yang diadakan di masjid sekolah. Guru PAI bekerjasama dengan anggota OSIS turut menyukseskan agenda tahunan yang dilakukan tersebut. Kegiatan peringatan hari besar Islam yang diadakan di sekolah yakni biasanya acara Maulid Nabi dan Isro' Mi'roj. Untuk strategi yang terakhir guru PAI dalam menanamkan

nilai religius yakni strategi keteladanan. Strategi keteladanan yang dimaksud yakni segala tingkahlaku baik yang dilakukan guru PAI seperti halnya berangkat tepat waktu di kelas ketika ada jadwal mengajar, dan tidak terlambat datang ke sekolah. Selain itu, mengikuti kegiatan salat berjama'ah serta mengisi kultum pada saat dilaksanakannya Jumat Pagi.

2. Dengan strategi – strategi yang telah dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Karanganyar tersebut, terdapat berbagai nilai – nilai karakter religius yang terkandung didalamnya antara lain: terdapat nilai: beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, peserta didik SMP Negeri 1 Karanganyar mampu menjalankan ibadah keagamaan, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, dan senantiasa bersyukur atas karunia Allah SWT., terdapat nilai kedisiplinan, yakni adanya pelaksanaan salat zuhur berjama'ah dengan tepat waktu di sekolah, dan pembarisan atau pengumpulan siswa - siswa guna mengikuti kegiatan pembacaan asmaul husna bersama. Nilai berikutnya adalah nilai kemandirian, yakni dilakukan peserta didik dalam hal pengerjaan dan pengumpulan tugas – tugas secara mandiri dan tidak diperkenankan menyontek ketika ujian karena hal tersebut bukan mencerminkan bagian dari nilai karakter yang senantiasa diingatkan selalu oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Selain nilai karakter religius yang telah disebutkan, terdapat pula nilai karakter religius lainnya yakni nilai cinta Al – qur'an. Di SMP Negeri 1 Karanganyar, terdapat kegiatan pembacaan surat – surat pendek Al-quran juz 30, selain itu juga terdapat kegiatan pembacaan asmaul husna, dimana kegiatan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari penanaman karakter religius nilai cinta al – qur'an. Tidak hanya itu, terdapat pula nilai gotong – royong, peserta didik khususnya kelas VII dan guru Pendidikan Agama Islam berpartisipasi mengikuti dan turut andil dengan membentuk kepanitiaan yang dapat saling membantu dan kerjasama untuk

menyukseskan acara peringatan hari besar keagamaan. Nilai karakter religius lainnya yakni saling menghargai (toleransi), nilai ini ditumbuhkan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dengan tidak mewajibkan anggota kepanitiaan pelaksanaan peringatan hari besar Islam yakni peserta didik yang beragama Islam saja, akan tetapi membuka kesempatan juga kepada siswa non muslim yang ingin mengembangkan potensi dalam hal berorganisasi juga.

3. Dalam pelaksanaan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai karakter religius siswa tentunya terdapat hambatan juga dukungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam menanamkan nilai karakter religius siswa sebagai berikut: Faktor pendukungnya, antara lain yakni memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dengan adanya alat pendukung penanaman nilai karakter religius seperti adanya LCD proyektor, terdapat kelas yang nyaman, masjid yang cukup luas, memiliki al qur'an dan fasilitas kertas bacaan asmaul husna, dll. Selain itu, adanya pendidik yang berkompeten. Guru yang mampu beradaptasi dan berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik, merangkul dan mengajak siswa dalam hal kebaikan dan mencontohkan perilaku baik seperti halnya datang tepat waktu baik di kelas maupun datang ke sekolah, salat telat waktu di masjid dll. Dan adanya faktor dukungan dari orang tua. Dalam penanaman pendidikan karakter religius tidak sepenuhnya dilakukan oleh guru saja di sekolah. Melainkan juga perlu adanya dukungan dari orang tua peserta didik dalam menanamkan karakter religius di rumah. Seperti halnya mengingatkan dan mengarahkan siswa ketika waktu salat tiba.

Selain terdapat faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yakni: adanya pengaruh lingkungan tempat tinggal peserta didik, kebiasaan siswa SMP Negeri 1 Karanganyar, khususnya kelas VII yakni mereka masih banyak yang tidak mengikuti

kegiatan TPQ. Ketika mereka memasuki jenjang SMP mereka merasa telah remaja dan malu untuk mengikuti kegiatan TPQ karna teman – teman TPQ kebanyakan anak – anak sekolah dasar ( SD). Selanjutnya adanya pengaruh lingkungan pergaulan teman sebaya peserta didik di sekolah yakni terkait manajemen waktu istirahat siswa masih kurang efektif dan efisien terutama saat salat zuhur tiba, peserta didik lebih memilih main HP (*Hanphone*) dari pada ikut salat jama'ah. Dan faktor yang terakhir, kurangnya jumlah guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam penanaman nilai karakter religius siswa di sekolah, karena kurangnya tenaga pendidik menjadikan strategi yang dilakukan kurang berjalan dengan efektif dan efisien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam**

Dengan diadakan penelitian strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar ini, guru sebisa mungkin harus lebih memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni dengan menggunakan metode dan media yang lebih inovatif dan kreatif agar peserta didik di SMP Negeri 1 Karanganyar tidak mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **2. Bagi orang tua / wali murid**

Dalam menanamkan nilai karakter religius siswa juga perlu adanya peran serta dari para orang tua. Anggota keluarga merupakan salah satu elemen atau bagian penting dari perkembangan dan pertumbuhan anak, khususnya dalam hal menanamkan nilai karakter religius anak. Dari sini, orang tua sudah seharusnya menjadi teladan dan memberi contoh yang baik, mengarahkan serta membimbing peserta didik dalam menanamkan nilai karakter religius di rumah.

### 3. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik sebaiknya lebih mampu meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya nilai karakter religius, supaya tidak hanya menerapkan di sekolah saja akan tetapi juga mampu menanamkannya dalam kehidupan sehari – hari.

### 4. Bagi peneliti lain

Diharapkan dengan adanya penelitian terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar ini, dapat menambah wawasan dan sebagai bahan evaluasi terkait penelitian berikutnya supaya ke depan menjadi jauh lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Soni. "Metode C-Generation dalam Menghapi Digital Native dan Kurangnya Tenaga Pendidik," 2015.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif." In *Proceedings*, 1:184, 2021.
- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kulitatif UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 95.
- Almu'tasim, Amru. "Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi Islam (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2016): 109. <https://doi.org/10.18860/jpai.v3i1.3994>.
- Astuti, Hepy Kusuma. "The Urgency of Learning the Values of Worship in Madrasah Ibtidaiyah" 8, no. 1 (2024): 148. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.933.1>.
- Cahyono, Heri. "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius." *Ri'ayah* 1, no. 2 (2016): 232.
- Dalail, Wahid. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Anak di Lingkungan Masyarakat." *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 204.
- Dhuka, Moh. Nur. "Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 4 (2022): 294.
- Elihami, Elihami. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami." *Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 85.
- Fachwana, Suci. "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar." *Skripsi*, 2016. [file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v6n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec](file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v6n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec).
- Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainu, Achmad Baidawi Zumrudiana, Iin Widya Lestari, and Alinea Dwi Elisanti. *Pendidikan Karakter. Mau'izhah*. Pertama. Vol. 11. Bojonegoro: CV. Agrapana, 2021. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>.

- Fikriyah, Samrotul, Annisa Mayasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. "Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 13. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>.
- Fitriani, Masriva L., Maskuri Bakri, and Muhammad Sulistiono. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 8 (2019): 153–54.
- Hajrawati. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berdasarkan Standar Nasional." *Jurnal Eklektika* 1, no. 2 (2013): 150.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 32 (2017): 275.
- Harianto, Hendri, Puspa Djuwita, and Abdul Muktedir. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri Melalui Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SD Negeri 03 Kabawetan" 2, no. 2 (2023): 265.
- Ipandang. "Filsafat Akhlak dalam Konteks Pemikiran Etika Modern dan Mistisme Islam serta Kemanusiaan: Dilema dan Tinjauan ke Masa Depan." *Kuriositas* 11, no. 1 (2017): 6.
- Isnaini, Maulia, Waluyo Erry Wahyudi, and Imam Syafe. "Implikasi Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna terhadap Perilaku Peserta Didik." *Tahafus: Jurnal Pengkajian Islam* 1, no. 2 (2021): 172.
- Khairina, Jamila, Muhiddinur Kamal, Iswantir M, and Wedra Aprison. "Strategi Guru Meminimalisir Kejenuhan dalam Suasana Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Kota." *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 505.
- Khobir, Abdul. "Model Pendidikan Karakter Holistik ( Studi Kasus di SMPIT Assalaam , SMP Al Fusha Dan SMP Sains Cahaya Al Qur 'an Boarding School Pekalongan ) Program Doktor Studi Islam Pascasarjana," 2020.
- Kusnoto, Yuver. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter" 4, no. 2 (2017): 249.
- Luthfiyah Rifa, Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus", *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, no. 02, (2021), hlm. 513.
- Mardan Umar, Feiby Ismail. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Cv. Pena Persada, 2020.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter. NBER Working Papers*. Pertama.

- Banjarbaru: Scripta Cendekia, 2019. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Mufidah, Ainin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 2 Ngawi Tahun 2022/2023." *Skripsi*. Surakarta, 2023.
- Munawaroh, Azizah. "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter" 7, no. 2 (2019): 142.
- Munirwanumar. "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan." *Edukasi* 2, no. 1 (2016): 18.
- Nur, Haeriah. "Skripsi." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2017.
- Nuridin, Nugroho Muhammad Toto. "Peranan Pembelajaran Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar" 1, no. 3 (2020): 94. <https://doi.org/10.37251/jee.v1i3.136>.
- Patimah. "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Religius Anak di Desa Sumber Harapan Dusun Semberang I Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas." *Tarbiya Islamica* 4, no. 1 (2016): 33.
- Pratiwi, Alifani Mega. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 8, no. 3 (2019): 252.
- Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi. "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 332–36.
- Rahmad, Wahyu Basuki. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Al - Qur'an Di SD Islam Roushon Fikr Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2022): 38.
- Ratri Hening Pahayu, Berchah Pietoewas, Ana Mentari. "Peran Tokoh Masyarakat dalam Penanaman Karakter Religius pada Remaja di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung." *Journal of Social Education* 1, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.23960/jips/v1i1.1-11>.
- Rizal Abdurrachman, Makhful. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 5 Purbalingga." *Alhamra: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 144.
- Rohman, Taufiqur dan deni setyadi Nugraha. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga." *Tarbawi* 5, no. 2 (2020): 162–76.

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/3356/2876>.

Rosidah, Ani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (2017): 31. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Samrin, Samrin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Shautut Tarbiyah* 27, no. 1 (2021): 77. <https://doi.org/10.31332/str.v27i1.2895>.

Sari, Asri Dwi. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik." *Educatio* 7, no. 1 (2021): 13. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.197>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia" 4, no. 1 (2019): 31.

Sutarjo, Sutarjo, and Muhamad Taufik Bintang Kejora. "Penyuluhan Peran Keluarga dalam Penguatan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pengajian di Majelis Ta'lim Ar-Rahmah Pasawahan Kabupaten Purwakarta." *Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 41–49. <https://doi.org/10.21009/satwika.020106>.

Syaefudin, Machfud, and Wirayudha Pramana Bhakti. "Pembentukan Kontrol Diri Siswa dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah." *Jurnal Peurawi* 3, no. 1 (2020): 86.

Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, and M. Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 24. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.

Tanjung, Wisudatul Ummi, and Dian Namora. "Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam AL - Thariqah* 7, no. 1 (2022): 205. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796).

Taufik, Ahmad, and Muhamad Akip. "Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 123. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>.

Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Pertama. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Umar Samsudin. "Pemantapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik.” *Jurnal Al-Fikrah* 1, no. 1 (2021): 3.

Untung, Moh. Slamet. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera, 2022.

Wafiroh, Umi Laelatul, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah. “Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts to Increase Learning Motivation.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 2019, 1435.

Yumni, Auffah. “Keteladanan Nilai Pendidikan Islam yang Teraplikasikan.” *Nizhamiyah IX*, no. 1 (2019): 1.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Group. Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.



Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowokaji Kojan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.iainungasour.ac.id email: fak@iainungasour.ac.id

Nomor : B-503/Un.27/J.II.1/03/2024 25 Maret 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 Karanganyar  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Epa Aspiya  
NIM : 2420099  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR, KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....  
a.n. Dekan



Balai Sertifikasi Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**  
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS ANJ



Lampiran 2

**SURAT BUKTI PENELITIAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR**

Alamat : Jl. Kebonsari-Karangsari-Karanganyar-Pekalongan ☎ 51182  
Telp. (0285) 3830932 E-mail : smp1karanganyar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.4/095/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : **CIPTO SUROSO, S. Pd., M.Pd.**  
NIP : 19690916 199512 1 003  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **EPA ASPIYA**  
N P M : 2120099  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1 KARANGANYAR, KABUPATEN PEKALONGAN"**, mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 Februari 2024 – 15 April 2024.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Karanganyar, 15 April 2024

Kepala Sekolah,



**CIPTO SUROSO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19690916 199512 1 003

### Lampiran 3

## PEDOMAN OBSERVASI

### Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan

#### A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data atau informasi mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

#### B. Aspek yang diobservasi

No.	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan sekolah	Terlaksana
2.	Mengamati kegiatan pembelajaran kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Terlaksana
3.	Mengamati kegiatan pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Terlaksana
4.	Mengamati kegiatan pembiasaan pembacaan asmaul husna kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Terlaksana
5.	Mengamati interaksi guru PAI dengan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Terlaksana
6.	Mengamati kegiatan peringatan hari besar Islam SMP Negeri 1 Karanganyar	Terlaksana
7.	Mengamati sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Karanganyar	Terlaksana

## *Lampiran 4*

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara kepada Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar, Pekalongan**

Nama Narasumber : Cipto Suroso, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar

Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024

Waktu : 08:32 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Menurut pandangan bapak apa itu karakter religius?
2. Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan strategi guru PAI kelas VII saat proses pembelajaran berlangsung?
3. Menurut pandangan bapak adakah pengaruhnya strategi pembiasaan sholat berjamaah dalam penanaman karakter religius siswa SMP Negeri 1 Karanganyar?
4. Sejak kapan pembiasaan pembacaan asmaul husna ini diterapkan? Dan adakah kaitan atau pengaruhnya dengan penanaman karakter religius siswa?
5. Menurut pandangan bapak, keteladanan yang seperti apa yang telah dicontohkan guru PAI, kepada peserta didik khususnya kelas VII?
6. Menurut bapak, dari beberapa strategi yang dilakukan guru PAI mengandung nilai – nilai karakter religius apa saja?
7. Menurut bapak, dari beberapa strategi guru PAI (pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, dan kegiatan keagamaan) yang telah dilakukan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya?

## *Lampiran 4*

### **Pedoman Wawancara**

#### **Wawancara kepada Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar, Pekalongan**

Nama Narasumber : Mohamad Baihaqi, S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar  
Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024  
Waktu : 08:57 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Karanganyar

1. Menurut pandangan bapak apa itu karakter religius?
2. Bagaimana urgensi dari penanaman karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar?
3. Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan strategi guru PAI kelas VII saat proses pembelajaran berlangsung?
4. Menurut pandangan bapak adakah pengaruhnya strategi pembiasaan sholat berjamaah dalam penanaman karakter religius siswa SMP Negeri 1 Karanganyar?
5. Apakah ada absensi untuk menggiatkan siswa melaksanakan sholat, atau berdasar kesadaran siswa sendiri?
6. Sejak kapan pembiasaan pembacaan asmaul husna ini diterapkan? Dan adakah kaitan atau pengaruhnya dengan penanaman karakter religius siswa?
7. Menurut pandangan bapak, keteladanan yang seperti apa yang telah dicontohkan guru PAI, kepada peserta didik khususnya kelas VII?
8. Apa saja kegiatan keagamaan yang biasanya di adakan di SMP Negeri 1 Karanganyar?
9. Menurut bapak, dari beberapa strategi yang dilakukan guru PAI mengandung nilai – nilai karakter religius apa saja?
10. Menurut bapak, dari beberapa strategi guru PAI (pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, dan kegiatan keagamaan) yang telah dilakukan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya?

*Lampiran 4*

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Wawancara kepada Siswa Kelas VII**  
**SMP Negeri 1 Karanganyar, Pekalongan**

Nama Narasumber : Ahmad Hilmi Azka Albanna  
Jabatan : Siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Karanganyar  
Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024  
Waktu : 09:42 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Karanganyar

1. Bagaimana peran serta orang tua di rumah terhadap penanaman karakter religius anak khususnya pelaksanaan sholat 5 waktu?

Nama Narasumber : Nur Muhamad Putra  
Jabatan : Siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karanganyar  
Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024  
Waktu : 09:48 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Karanganyar

1. Bagaimana partisipasi kamu terhadap pembiasaan pembacaan asmaul husna di SMP Negeri 1 Karanganyar ini?

Nama Narasumber : Sasya Dewi  
Jabatan : Siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karanganyar  
Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024  
Waktu : 09:57 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Karanganyar

1. Bagaimana partisipasi kamu terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan hari besar Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar ini?

Nama Narasumber : Aini Oktafia  
Jabatan : Siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karanganyar  
Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024  
Waktu : 10:04 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Karanganyar

1. Menurut kamu pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII itu seperti apa?

Nama Narasumber : Ayu Anggraeni Khalifa  
Jabatan : Siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Karanganyar  
Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024  
Waktu : 10:12 WIB  
Tempat : Ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Karanganyar

1. Menurut kamu bagaimana keteladanan yang dicontohkan guru Pendidikan Agama Islam selama ini?

*Lampiran 5*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai  
Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar,  
Kabupaten Pekalongan**

**A. Tujuan**

Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data atau informasi bukti fisik yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

**B. Aspek yang perlu ditulis**

1. Melalui aspek tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografi	✓	
2.	Visi Misi SMP Negeri 1 Karanganyar	✓	
3.	Data Siswa SMP Negeri 1 Karanganyar	✓	
4.	Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Karanganyar	✓	
5.	Data Karyawan (TU) SMP Negeri 1 Karanganyar	✓	
6.	Data Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Karanganyar	✓	

2. Foto kondisi lingkungan sekitar SMP Negeri 1 Karanganyar

- a. Gedung atau bangunan SMP Negeri 1 Karanganyar
- b. Dokumentasi Kegiatan keagamaan siswa kelas VII
- c. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber.

## *Lampiran 6*

### **HASIL OBSERVASI**

Salah satu strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar yakni ketika sebelum pembelajaran dilakukan, guru mengkhususkan waktu kurang lebih selama 10 hingga 15 menit untuk bersama – sama membaca bacaan sholat, seperti do'a iftitah, tahiyat, dan lain – lain. Di sekolah negeri 1 Karanganyar ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, diantaranya yakni dengan adanya alat pendukung proses pembelajaran di kelas seperti adanya LCD proyektor yang cukup, dimana satu kelas memiliki LCD masing – masing, dengan demikian apabila pembelajaran ini di laksanakan menggunakan LCD tidak perlu menunggu bergantian dengan kelas lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, secara keseluruhan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Karanganyar kelas VII dari kelas VII A sampai VII H ketika dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam berlangsung cukup kondusif, akan tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang masih belum fokus untuk menerima pelajaran yang diberikan, dan ada juga peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Selain melalui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMP Negeri 1 Karanganyar ada juga strategi pembiasaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karanganyar, pembiasaan tersebut diantaranya pembiasaan sholat berjama'ah dan pembacaan Jumat pagi pembacaan asmaul husna. Selain itu juga, ada beberapa tingkah laku guru Pendidikan Agama Islam yang peneliti amati yakni perilaku teladan guru membuang sampah pada tempatnya, sholat berjama'ah di masjid SMP Negeri 1 Karanganyar, merapikan kembali alat sholat yang telah digunakan, melakukan senyum, sapa, salam, berpakaian rapi, mengikuti pembiasaan pembacaan asmaul husna, berkata sopan dan santun serta banyak contoh hal baik lain yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Karanganyar yang dapat menjadi contoh teladan dalam menanamkan nilai karakter religius siswa.

Tidak hanya melalui strategi – strategi yang telah disebutkan di atas, penelitian yang peneliti amati terhadap partisipasi siswa SMP Negeri 1 Karanganyar dalam melaksanakan strategi melalui kegiatan peringatan hari besar Islam sebagai salah satu upaya menanamkan nilai karakter religius, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yakni maulid nabi, peserta didik cukup antusias. Namun masih ada beberapa siswa yang masih sulit untuk diatur dan kurang tertib dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Hal ini juga ternyata dipengaruhi oleh kurangnya jumlah pendidik utamanya yakni guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar.



## Lampiran 7

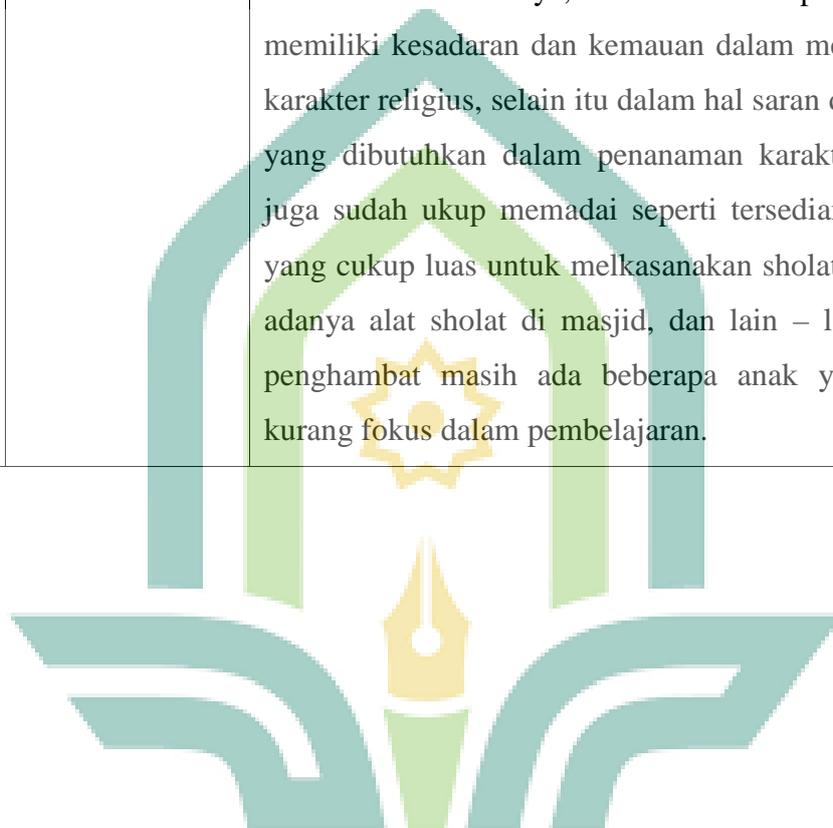
### Transkrip Wawancara kepada Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar, Pekalongan

No.	Peran	Hasil wawancara
1.	Peneliti	Menurut pandangan bapak apa itu karakter religius?
2.	Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar	Karakter religius merupakan sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap orang lain dalam ibadah, dan mempunyai sikap rukun dalam kehidupan berdampingan dengan agama lain.
3.	Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan strategi guru PAI kelas VII saat proses pembelajaran berlangsung?
4.	Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI diantaranya yaitu yang pertama adalah penggunaan berbagai macam metode pembelajaran, berbagai macam alat peraga pembelajaran, kemudian juga dapat dilakukan dengan cara memberikan keteladanan dalam pembelajaran, ada juga dengan pembiasaan dalam pembelajaran. Jadi di SMP Negeri 1 Karanganyar ini terdapat suatu pembiasaan penghafalan bacaan sholat di 10 menit awal pembelajaran, kemudian juga bisa dilanjut pembacaan surat – surat pendek ketika 10 menit awal tersebut belum berakhir.
5.	Peneliti	Menurut pandangan bapak adakah pengaruhnya strategi pembiasaan sholat berjamaah dalam penanaman karakter religius siswa SMP Negeri 1 Karanganyar?

6.	Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar	<p>Dalam strategi pembiasaan memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter religius siswa, dengan adanya strategi pembiasaan dapat dikembangkan melalui sholat berjamaah ini diantaranya siswa akan terbiasa menjalankan ibadah sholat, yang ke dua menumbuhkan sikap disiplin karena waktu sangat terbatas, waktu istirahat setengah jam yakni kurang lebih jam setengah 12 sampai jam 12 anak – anak menjalankan sholat berjama'ah secara bergilir karena banyak, jadi kalau semua tempatnya tidak memungkinkan. Dari manajemen waktu ini juga sangat berkaitan dengan urgensi pengelolaan waktu dalam islam bahwa telah dijelaskan dalam surat <i>al – ashr</i> (demi waktu), makanya dengan begitu anak akan menjadi terbiasa. Kemudian juga karakter anak untuk menghargai orang lain, contohnya yakni ketika antri berwudhu untuk tidak saling mendahului satu dengan yang lain. harapan kami dengan adanya strategi pembiasaan – pembiasaan ini, peserta didik juga dapat menerapkan di rumah juga, karna tanpa adanya latihan dan pembiasaan sholat ini hal yang mudah namun sulit, walaupun hanya menyisakan waktu lima sampai 10 menit untuk melaksanakan sholat.</p>
7.	Peneliti	<p>Sejak kapan pembiasaan pembacaan asmaul husna ini diterapkan? Dan adakah kaitan atau pengaruhnya dengan penanaman karakter religius siswa?</p>
8.	Kepala SMP Negeri 1 Karanganya	<p>Pembiasaan pembacaan asmaul husna itu berlangsung sudah sejak lama, akan tetapi untuk pelaksanaan pembiasaan pembacaan asmaul husna berkumpul di lapangan itu awal pelajaran 2023 / 2024, setiap hari</p>

		jumat dilaksanakan pagi hari di lapangan dilaksanakan pembacaan asmaul husna, surat – surat pendek, dan ada kultum mengenai pendidikan karakter religius.
9.	Peneliti	Menurut pandangan bapak, keteladanan yang seperti apa yang telah dicontohkan guru PAI, kepada peserta didik khususnya kelas VII?
10.	Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar	Keteladanan guru PAI kelas VII adalah hadir di sekolah tepat waktu, hadir di kelas juga tepat waktu, keteladanan dalam menjalankan sholat dzuhur berjamaah di masjid, biasanya beliau menjadi imam, selain itu juga keteladanan guru PAI yang konsisten dalam pelaksanaan tugas, kinerja beliau itu bagus.
11.	Peneliti	Menurut bapak, dari beberapa strategi yang dilakukan guru PAI mengandung nilai – nilai karakter religius apa saja?
12.	Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar	Nilai – nilai yang terkandung dalam penanaman karakter religius tersebut antara lain, pembiasaan nilai ibadah, hidup rukun dengan agama lain, menghargai agama lain, seperti contohnya kegiatan peringatan keagamaan isro' mi' roj kemarin panitia osis tidak hanya berasal dari agama Islam, non Islampun bisa diikutsertakan, kemudian nilai cinta al – qur'an dan asmaul husna.
13.	Peneliti	Menurut bapak, dari beberapa strategi guru PAI (pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, dan kegiatan keagamaan) yang telah dilakukan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya?
14.	Kepala SMP Negeri 1	Faktor pendukung ada guru PAI yang memiliki kompetensi yang bagus, memiliki jiwa integritas yang

Karanganyar	<p>tinggi, dan memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri Karanganyar, selain faktor pendukung dari guru PAI, da juga faktor pendukung dari peserta didik diantaranya yakni peserta didik memiliki sikap toleransi yang tinggi dalam menghormati perbedaan kepercayaan yang dianut oleh temannya, dalam hal ini peserta didik memiliki kesadaran dan kemauan dalam menanamkan karakter religius, selain itu dalam hal saran dan prasara yang dibutuhkan dalam penanaman karakter religius juga sudah cukup memadai seperti tersedianya masjid yang cukup luas untuk melaksanakan sholat berjamaah, adanya alat sholat di masjid, dan lain – lain. Faktor penghambat masih ada beberapa anak yang masih kurang fokus dalam pembelajaran.</p>
-------------	---



## Lampiran 7

### Transkrip Wawancara kepada Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1

#### Karanganyar, Pekalongan

No.	Peran	Hasil wawancara
1.	Peneliti	Menurut pandangan bapak apa itu karakter religius?
2.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Pendidikan karakter adalah sebuah proses pendidikan dimana berusaha menanamkan karakter agamis pada siswa, dalam hal ini berarti pendidikan tidak hanya menggunakan teori tetapi juga perlu adanya pelatihan ataupun pembiasaan - pembiasaan supaya dalam diri siswa itu bisa tertanam adanya pembiasaan yang kemudian lambat laun akan berubah menjadi sebuah karakter.
3.	Peneliti	Bagaimana urgensi dari penanaman karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar?
4.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Sangat urgen sekali, terlebih di era saat ini karena pendidikan karakter itu sangat diperlukan bahkan tidak hanya di SMP Negeri 1 Karanganyar saja, saya kira untuk bangsa kita bahwa pendidikan karakter itu memang sangat penting sekali, dimana sekarang nilai - nilai religius sudah sering dikesampingkan, mereka lebih memilih trend ataupun sesuatu viral sebagai panutan. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pendidikan karakter religius.
5.	Peneliti	Bagaimana pandangan bapak terhadap pelaksanaan strategi guru PAI kelas VII saat proses pembelajaran berlangsung?
6.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri	Didalam pembelajaran kurikulum pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru diberi kebebasan dalam menentukan

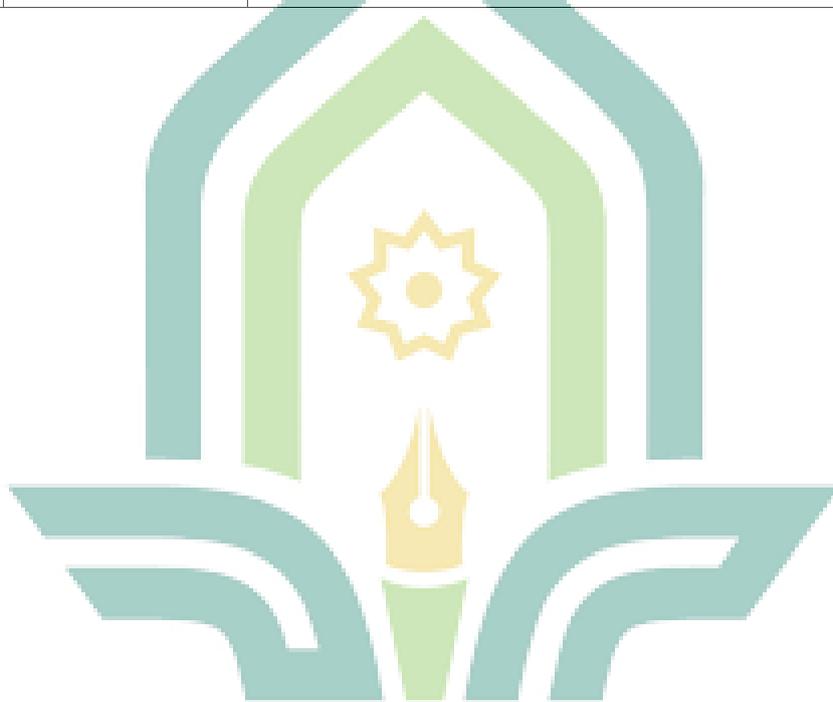
	1 Karanganyar	<p>strategi belajar dan juga model pembelajaran seperti apa untuk diterapkan ke siswa, jadi guru lebih leluasa memilih model yang sesuai untuk proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Kebetulan di SMP Negeri 1 Karanganyar ini kita kolaborasi dengan beberapa guru, tidak hanya dipelajari PAI saja tetapi perlu dukungan dari semua guru bukan dari mata pelajaran PAI saja dalam penanaman karakter religius. Kalau di kelas ada tagihan materi yang harus diselesaikan dari materi-materi tersebut kalau itu memang menyangkut bab akhlak otomatis disampaikan, akan tetapi guru semua mata pelajaran juga turut bersinergi dalam penanaman karakter religius siswa bisa dilakukan dengan keikutsertaan dalam pelaksanaan pembiasaan do'a pagi setiap hari Jumat, pembacaan surat – surat pendek, dan lain – lain.</p>
7.	Peneliti	<p>Menurut pandangan bapak adakah pengaruhnya strategi pembiasaan sholat berjamaah dalam penanaman karakter religius siswa SMP Negeri 1 Karanganyar?</p>
8.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	<p>Dalam strategi pembiasaan salat berjamaah ini memang perlu banyak ditingkatkan atau disemangatkan lagi melihat beberapa faktor : pertama fasilitas tempat ibadah yakni masjid jika digunakan untuk seluruh siswa dan guru SMP 1 Karanganyar kan tidak memenuhi dalam satu waktu sholat, jadi kita menggunakan sistem jadwal. Dari sistem jadwal ini berarti kan bergantian hari Senin kelas apa saja hari Selasa kelas apa saja dan seterusnya. Kemudian ini juga perlu penekanan lagi dari seluruh guru SMP Negeri 1 Karanganyar karena waktunya mengambil waktu istirahat itu kan</p>

		membutuhkan waktu, kurang lebihnya itu 10 menit lebih untuk dibariskan dengan rapi memenuhi <i>shaf</i> sholat, kemudian waktu untuk sholat, dzikir, dan lain sebagainya. Ini menjadi catatan kami juga agar lebih maksimal dalam mengatur waktu, dimana sudah ada tempat ibadah, sudah ada jadwal, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang optimal.
9.	Peneliti	Apakah ada absensi untuk menggiatkan siswa melaksanakan sholat, atau berdasar kesadaran siswa sendiri?
10.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Untuk presensi ada, kita dibuatkan hanya bersifat untuk menggiatkan agar mengetahui siswa siapa saja yang sudah melaksanakan salat berjamaah sesuai jadwal atau sudah punya keinginan sendiri untuk melaksanakan sholat, untuk mengetahui tolak ukur mana siswa yang benar – benar yang rajin shalat dan mana yang belum itu bisa kita kasih pembinaan.
11.	Peneliti	Sejak kapan pembiasaan pembacaan asmaul husna ini diterapkan? Dan adakah kaitan atau pengaruhnya dengan penanaman karakter religius siswa?
12.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Pembiasaan Jumat pagi biasanya dilaksanakan setiap hari Jumat karna jam Jumat itu dulu dipakai untuk jadwal pembinaan wali kelas, untuk kebersihan, dan sebagainya. kan kalau dulu pembiasaan pembacaan asmaul husna secara bergantian, kita melobi ke bapak kepala dari guru agama untuk diberikan satu hari dari seminggu, kalau dilakukan secara rutin tujuannya untuk penanaman karakter religius.
13.	Peneliti	Menurut pandangan bapak, keteladanan yang seperti apa yang telah dicontohkan guru PAI, kepada peserta

		didik khususnya kelas VII?
14.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Keteladanan yang harus disampaikan kepada siswa yakni tidak hanya nasehat - nasehat belaka, kalau menurut pendapat saya, cara terbaik yakni dengan mencontohkan perilaku dan tindakan yang baik agar kita bisa menjadi figur yang bisa ditiru oleh peserta didik. Tidak hanya itu, kita harus membangun kedekatan yang baik. Ketika kita menjalin kedekatan yang baik kepada peserta didik kita mengajak siswa bersama – sama untuk melaksanakan hal yang baik.
15.	Peneliti	Apa saja kegiatan keagamaan yang biasanya di adakan di SMP Negeri 1 Karanganyar?
16.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Kegiatan keagamaan yang ada di sini diantaranya ada pembiasaan surat pendek setiap hari Rabu dan Sabtu di kelas masing – masing dan ini yang tanggungjawab guru mata pelajaran jam pertama yang masuk. Kemudian ada juga pembacaan pembiasaan Jumat pagi yakni membaca asmaul husna, surat pendek dan do'a bersama, kemudian pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah, adanya peringatan hari besar Islam seperti Isro'mi'roj, maulid Nabi, dari guru PAI biasanya membuat program santunan anak yatim, biasanya pada tanggal 10 Muharram sebagai salah satu upaya mendidik karakter religius peserta didik, untuk saling berbagi kepada anak yatim piatu ataupun orang yang kurang mampu.
17.	Peneliti	Menurut bapak, dari beberapa strategi yang dilakukan guru PAI mengandung nilai – nilai karakter religius apa saja?
18.	Guru PAI kelas	Nilai-nilai karakter religius itu bisa berkaitan dengan P5

	VII SMP Negeri 1 Karanganyar	yakni seperti beriman dan bertakwa, dengan nilai ini peserta didik mampu menjalankan ibadah keagamaan, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, dan senantiasa bersyukur atas karunia Allah SWT. Selain itu juga karakter religius mengandung nilai semangat gotong royong, seperti contoh yang telah dilakukan ketika ada kegiatan berbagi atau santunan anak yatim. Selain itu karakter religius dalam hal meningkatkan kedisiplinan yakni melalui pelaksanaan shalat berjama'ah dan tepat waktu, dan mengandung nilai kemandirian.
19.	Peneliti	Menurut bapak, dari beberapa strategi guru PAI (pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, dan kegiatan keagamaan) yang telah dilakukan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya?
20.	Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Karanganyar	Faktor – faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran itu karena geografis yang berbeda membuat karakter siswa pun berbeda-beda ada yang lingkungan membangun memberikan dampak positif yakni ngaji kemudian melakukan ibadah dengan giat dan lain-lain ada juga lingkungan pergaulan ataupun lingkungan pertemanan yang kurang mendukung sehingga ada beberapa siswa yang merasa malu karena sudah remaja atau dewasa untuk mengaji di tempat TPQ sehingga pengetahuan siswa pun berbeda-beda ada yang sudah memiliki dasar-dasar keagamaan ada yang sama sekali belum mengetahui mengenai dasar-dasar keagamaan untuk faktor pendukungnya Alhamdulillah dari semua guru mendukung dan mensupport dan juga

	<p>saling bisa bekerja sama dalam menanamkan karakter religius peserta didik seperti membantu mempersiapkan ketika ada kegiatan keagamaan kemudian mempersiapkan kegiatan pembiasaan Asmaul Husna membariskan peserta didik selain itu juga Dengan adanya tempat ibadah yang bisa dikategorikan cukup luas dan cukup nyaman memberikan semangat tersendiri bagi warga sekolah SMP 1 Karanganyar untuk melaksanakan salat berjama'ah.</p>
--	--



*Lampiran 7*

**Transkrip Wawancara kepada Siswa kelas VII  
SMP Negeri 1 Karanganyar, Pekalongan**

No.	Peran	Hasil wawancara
1.	Bagaimana peran serta orang tua di rumah terhadap penanaman karakter religius anak khususnya pelaksanaan sholat 5 waktu?	Saya melakukan sholat lima waktu, karena keluarga saya selalu mengingatkan dan mengajari saya untuk menjalankan sholat. Selain itu, keluarga saya juga selalu mencontohkan melakukan sholat juga. Jadi saya terbiasa akan hal itu.
2.	Bagaimana partisipasi kamu terhadap pembiasaan pembacaan asmaul husna di SMP Negeri 1 Karanganyar ini?	Setiap Jumat pagi, saya selalu mengikuti pembiasaan pembacaan asmaul husna di lapangan.
3.	Bagaimana partisipasi kamu terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan hari besar Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar ini?	Ketika ada kegiatan hari – hari besar Islam saya mengikuti berbagai rangkaian kegiatan tersebut. Kegiatannya asik karena ada ceramah – ceramahnya juga.
4.	Menurut kamu pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII itu seperti apa?	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu mudah dipahami, biasanya pembelajaran di kelas menggunakan LCD proyektor, kadang ada hafalan – hafalannya, juga ada praktiknya di masjid.
5.	Menurut kamu bagaimana keteladanan yang dicontohkan guru Pendidikan Agama Islam selama ini?	Bapak Baihaqi selalu masuk kelas tepat waktu, dan rajin masuk kelas sehingga siswa tertib di kelas.

*Lampiran 8*

**DOKUMENTASI**



(Dokumentasi Wawancara Kepala SMP  
Negeri 1 Karanganyar)

(Dokumentasi Wawancara Guru  
Pendidikan Agama Islam Kelas VII)



(Dokumentasi Wawancara Siswa SMP Negeri 1 Karanganyar)



(Dokumentasi Observasi)



(Dokumentasi Observasi)



(Dokumentasi Observasi)



(Dokumentasi Observasi)



(Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dan di Luar Kelas)



(Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan Jumat Pagi / Pembacaan Asmaul Husna

SMP Negeri 1 Karanganyar)



(Dokumentasi Kegiatan Salat Berjama'ah)



(Dokumentasi Pembuatan Rancangan Kegiatan dan Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Agama Islam di SMP Negeri 1 Karanganyar)



(Dokumentasi Gedung SMP Negeri 1 Karanganyar)

## *Lampiran 9*

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Epa Aspiya  
NIM : 2120099  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 29 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Cimempek rt 02 / rw 05, Kaliwadas, Bumiayu,  
Brebes

#### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Rohimah  
Pekerjaan : Buruh tani  
Nama Ayah : Sunarko  
Pekerjaan : Buruh tani  
Alamat : Dk. Cimempek rt 02 / rw 05, Kaliwadas, Bumiayu, Brebes

#### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN Kaliwadas 03 : Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Bumiayu : Lulus tahun 2017
3. MAN 2 Brebes : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.